



Maret 12, 2023
09.40–Selesai

KEPEMIMPINAN DAN KOMUNIKASI YANG EFEKTIF BAGI RISMADA

Leading your organization amid uncertainty

Tim

Muhammad Syatir, M, Si
Anisti, M. Si
Veranus Sidharta, M.Si
Sampean, M.Si

Ilmu Komunikasi

 Universitas Bina Sarana Informatika

Muhammad Syatir, MSI

Ketua TIM

TIM PENGABDIAN MASYARAKAT

Ilmu Komunikasi , Bina Sarana Informatika

Anisti, M.Si

Anggota

Veranus Sidharta, M.Si

Anggota

Sampean, M.Si

Anggota

OUTLINE MATERI

"Komunikasi dan kepemimpinan yang hebat bukanlah tentang menjadi yang bertanggung jawab. Tapi juga, tentang merawat orang-orang yang dipimpin." Simon Sinek

- 01** Pengantar Kepemimpinan dan Komunikasi

- 02** Gaya dan Karakteristik Kepemimpinan

- 03** Manajemen Komunikasi kepemimpinan

- 04** Kepemimpinan dan Komunikasi Era VUCA

BAGIAN I

Pengantar Kepemimpinan
dan Komunikasi

APA ITU KEPEMIMPINAN DAN KOMUNIKASI

"Ini tentang seorang pemimpin menangani dan menata komunikasi yang baik untuk merawat anggotanya dalam menjaga keberlanjutan organisasi"

- Pemimpin menciptakan visi, menetapkan arah, dan menginspirasi serta menyelaraskan orang untuk mencapai tujuan. Mereka membangun hubungan dan struktur baru.
- Pemimpin fokus pada peran, menarik karyawan untuk mencapai tujuan dan sasaran organisasi.
- Pemimpin memengaruhi, menginspirasi, dan mengarahkan orang lain dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

APA ITU KOMUNIKASI?

Komunikasi adalah proses pertukaran informasi, gagasan, dan pemikiran antara individu atau kelompok. Komunikasi bisa berlangsung dalam berbagai bentuk seperti lisan, tertulis, non-verbal, dan visual. Tujuan dari komunikasi adalah untuk memahami dan dipahami oleh orang lain serta mencapai tujuan bersama. Komunikasi yang baik dapat meningkatkan hubungan interpersonal, memperkuat tim kerja, dan mendukung kesuksesan organisasi.

BAGAIMANA KOMUNIKASI KEPEMIMPINAN YANG EFEKTIF ?

Komunikasi Kepemimpinan yang efektif yaitu tentang proses bisnis menciptakan harapan, kemungkinan, dan masa depan. Kepemimpinan yang baik tidak hanya mengubah individu dan organisasi menuju harapan tertinggi mereka, tetapi juga menciptakan momen visi dan pemahaman yang memungkinkan orang untuk melampaui tingkat pengalaman dan kinerja yang baru, yang belum tercapai.

Komunikasi kepemimpinan yang efektif juga mencakup kemampuan dalam memberikan umpan balik yang konstruktif, mengatasi konflik, serta membangun hubungan yang kuat dengan anggota tim.

komunikasi adalah **kunci kepemimpinan** yang efektif dalam menciptakan lingkungan kerja yang produktif, tim yang solid, dan kesuksesan organisasi secara keseluruhan.

BAGIAN II

Gaya dan Karakteristik Kepemimpinan

DIMENSI KEPEMIMPINAN

Memahami dan menganalisis perilaku dan gaya kepemimpinan seseorang.

Mengidentifikasi dan membedakan antara gaya kepemimpinan yang berbeda.

Memahami gaya kepemimpinan tersebut mempengaruhi kinerja dan keberhasilan organisasi atau tim

Memperbaiki keterampilan kepemimpinan mereka dengan lebih baik lagi.

Membantu organisasi dalam memilih pemimpin yang tepat dan menciptakan budaya kerja yang positif dan produktif

membantu memahami gaya kepemimpinan seseorang dapat mempengaruhi cara dia berkomunikasi dengan anggota tim.

*Dimensi
Kepemimpinan
adalah aspek
kepemimpinan yang
diperhatikan dan
diukur oleh para
peneliti untuk
memahami dan
menganalisis perilaku
dan gaya
kepemimpinan
seseorang.*

KUADRAN DIMENSI KEPEMIMPINAN

Dimensi Kepemimpinan Menurut Durbin (2019) dua dimensi kepemimpinan: struktur inisiatif dan pertimbangan.

- Struktur inisiatif: Dimensi ini berkaitan dengan sejauh mana seorang pemimpin memberikan arahan dan struktur dalam tugas dan tujuan yang harus dicapai.
- Pertimbangan: Dimensi ini berkaitan dengan sejauh mana seorang pemimpin memperhatikan kebutuhan sosial dan emosional dari anggota tim.

T Pertimbangan Tinggi

Kemampuan seorang pemimpin dalam memperhatikan kebutuhan, aspirasi, dan perasaan anggota tim atau organisasi. Sementara, Seorang pemimpin dengan struktur inisiatif rendah cenderung membiarkan anggota tim bekerja secara independen dan memberikan sedikit arahan atau pengawasan.

R Struktur Rendah

T Pertimbangan Tinggi

Pemimpin memberikan perhatian dan arahan yang jelas kepada anggota tim atau organisasi dalam mengambil keputusan dan mengelola tugas mereka.

T Struktur Tinggi

R Pertimbangan Rendah

Pemimpin kurang memberikan perhatian dan arahan yang jelas kepada anggota tim atau organisasi dalam mengambil keputusan dan mengelola tugas mereka.

R Struktur Rendah

R Pertimbangan Rendah

Kemampuan seorang pemimpin yang rendah terhadap perhatian kebutuhan, aspirasi, dan perasaan anggota tim atau organisasi. Sementara, Seorang pemimpin dengan struktur inisiatif rendah cenderung membiarkan anggota tim bekerja secara independen dan memberikan sedikit arahan atau pengawasan.

T Struktur Tinggi

GAYA DAN KARAKTERISTIK KEPEMIMPINAN

Konsep kunci dari gaya kepemimpinan adalah **pola perilaku** yang relatif **konsisten** menjadi ciri seorang pemimpin. Sebagian besar **konsistensi** ini terjadi karena **gaya kepemimpinan** didasarkan pada **kepribadian** individu.

KARAKTER KEPEMIMPIN MENURUT TEORI PATH-GOAL

Teori Path-Goal Robert House adalah salah satu teori kepemimpinan yang berfokus pada bagaimana gaya kepemimpinan dapat mempengaruhi kinerja dan kepuasan anggota tim. seorang pemimpin dapat mencapai tujuannya dengan memilih salah satu dari empat gaya kepemimpinan, yaitu:



Directive Leadership

pemimpin memberikan arahan yang jelas dan tegas tentang tugas dan tujuan yang harus dicapai. Misalnya, Pemimpin menyediakan informasi terperinci mengenai langkah-langkah yang harus dilakukan oleh anggota tim, serta deadline yang harus dipenuhi.



Supportive Leadership

pemimpin memberikan dukungan dan perhatian terhadap kebutuhan dan kesejahteraan anggota tim. Misalnya, memberikan dukungan emosional dan memberikan dorongan pada anggota tim yang sedang mengalami kesulitan pribadi atau profesional.



Participative Leadership

Pemimpin melibatkan anggota tim dalam pengambilan keputusan dan memberikan ruang untuk memberikan masukan dan saran. Misalnya, Pemimpin mengadakan pertemuan tim dan memberikan kesempatan kepada anggota tim untuk memberikan masukan dan saran.



Achievement-Oriented Leadership

Pemimpin menantang anggota tim untuk bekerja lebih keras dan lebih baik dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Misalnya, Pemimpin ini akan menetapkan tujuan yang ambisius dan menantang anggota tim untuk bekerja keras untuk mencapainya.

GAYA KEPEMIMPINAN TRANSFORMATIF

Kepemimpinan transformasional adalah suatu bentuk kepemimpinan di mana seorang pemimpin mampu mempengaruhi dan menginspirasi para pengikutnya untuk mencapai tujuan bersama yang lebih tinggi.

Pemimpin transformasional memiliki kemampuan untuk menciptakan visi baru, memotivasi dan memobilisasi karyawan untuk mencapai tujuan tersebut, serta memperkuat moral dan semangat karyawan. pemimpin transformatif juga merupakan komunikator yang sangat efektif. Pemimpin transformasional memiliki kekuatan komunikasi untuk mempengaruhi yang karena mereka mampu memotivasi orang untuk melakukan lebih dari yang diharapkan.

GAYA KOMUNIKASI KEPEMIMPINAN TRANSFORMATIF

"Kepemimpinan bukanlah tentang memegang kendali. Ini tentang menjaga anggota bertanggungjawab terhadapmu".

Komunikasi yang dilakukan oleh pemimpin karismatik memiliki beberapa bentuk, di antaranya:

1. Komunikasi persuasif: Pemimpin transformatif memotivasi pengikutnya dengan cara yang persuasif dengan mengartikulasikan visi mereka untuk mengikat emosi pengikutnya.
2. Komunikasi inspirasional: Pemimpin transformatif menggunakan kata-kata yang inspirasional dan mengilhami pengikutnya untuk mencapai tujuan bersama.
3. Komunikasi partisipatif: Pemimpin transformatif mendorong partisipasi aktif dari anggotanya dalam pengambilan keputusan dan perencanaan strategis.
4. Komunikasi perhatian pada individu: Pemimpin transformatif memperhatikan kebutuhan dan kepentingan individu.

GAYA KEPEMIMPIN KARISMATIK

Pemimpin karismatik adalah seorang pemimpin yang memiliki kekuatan karisma yang mampu mengilhami dan memotivasi anggota kelompok untuk mencapai tujuan yang sama.

Pemimpin karismatik adalah komunikator yang ahli, merumuskan mimpi yang dapat dipercaya dan menggunakan metafora untuk menginspirasi orang. Pemimpin karismatik juga dapat menginspirasi pemangku kepentingan dengan cerita yang menyampaikan pesan penting. Pemimpin karismatik sering dicap ramah dan terbuka oleh orang lain.

GAYA KEPEMIMPINAN KARISMATIK

"Pemimpin yang hebat bersedia mengorbankan kepentingan pribadi mereka untuk kebaikan tim." – Jack Ma.

Gaya komunikasi kepemimpinan karismatik:

1. Komunikasi Inspiratif: Pemimpin karismatik sering menggunakan kata-kata yang memotivasi dan membangkitkan semangat dalam anggota timnya.
2. Komunikasi Emosional: Pemimpin karismatik menggunakan bahasa tubuh dan ekspresi wajah untuk mengekspresikan perasaan mereka dengan tulus.
3. Komunikasi Interpersonal: Pemimpin karismatik berkomunikasi dengan cara yang dekat dan intim dengan anggota tim mereka.
4. Komunikasi Visioner: Pemimpin karismatik memiliki kemampuan untuk memvisualisasikan masa depan yang berbeda dan lebih baik.
5. Komunikasi Adaptif: Pemimpin karismatik mampu beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan situasi dan mengambil tindakan yang tepat. Mereka tidak terikat pada rencana atau strategi tertentu dan selalu siap untuk berubah sesuai dengan keadaan yang ada.

PERBEDAAN GAYA KOMUNIKASI
KEPEMIMPINAN TRANSFORMATIF
DAN KARISMATIK

"Kepemimpinan **transformatif** memotivasi orang untuk **berubah**, sementara kepemimpinan **karismatik** memotivasi orang untuk **mengikuti**."

Aspek Pembeda	Gaya Kepemimpinan	
	Transformatif	Karismatik
Fokus	Masa depan dan perubahan	Saat ini dan kepercayaan
Orientasi	Tugas dan hubungan	Kepribadian dan Kepercayaan
Strategi	Menginspirasi dan memberdayakan	Menarik dan memotivasi
Pengaruh	Mengarahkan dan mendukung	Karisma dan daya tarik pribadi
Interaksi	Berdialog dan berkolaborasi	Memimpin dengan karisma dan pesona
Kepentingan	Terfokus pada kepentingan kelompok	Terfokus pada kepentingan individu
Contoh	Barack Obama, Bill Gates, AHOK, BJ Habibie	Martin Luther King Jr., Steve Jobs, Prabowo, SBY, Ridwan Kamil

BAGIAN III

Manajemen Komunikasi
Kepemimpinan

MANAJEMEN KOMUNIKASI KEPEMIMPINAN

Manajemen komunikasi kepemimpinan adalah proses merencanakan, melaksanakan, dan mengendalikan komunikasi yang efektif antara pemimpin dan anggota dalam organisasi. Hal ini penting untuk memastikan bahwa informasi disampaikan dengan jelas, saling pengertian antara pemimpin dan karyawan terjaga, dan tujuan organisasi dapat dicapai dengan lebih baik.

MANAJEMEN KOMUNIKASI KEPEMIMPINAN ANTARA LAIN:

1. Menetapkan tujuan komunikasi: Tentukan tujuan apa yang ingin dicapai melalui komunikasi tersebut, apakah itu memberikan informasi, memotivasi karyawan, atau membangun hubungan yang lebih baik antara pemimpin dan karyawan.
2. Menentukan audiens: Identifikasi siapa yang akan menerima pesan atau informasi,
3. Memilih channel komunikasi yang tepat: Pilih media atau alat komunikasi yang tepat untuk tujuan dan audiens yang ditentukan, seperti email, rapat tatap muka, atau video conference.
4. Menyampaikan pesan dengan jelas: Pastikan pesan disampaikan dengan jelas.
5. Mendorong keterlibatan dan partisipasi: Ajak karyawan untuk memberikan masukan, ide, dan saran.
6. Menilai efektivitas komunikasi: Lakukan evaluasi terhadap efektivitas komunikasi yang dilakukan, dan cari cara untuk memperbaikinya jika perlu.

PEMELAJARAN KOMUNIKASI KEPEMIMPINAN

"Komunikasi yang efektif tidak hanya tentang apa yang kamu katakan, tetapi juga bagaimana kamu mengatakannya. Seorang pemimpin hebat tahu bahwa mendengarkan, empati, dan komunikasi yang jelas adalah kunci untuk membangun hubungan yang kuat dalam mencapai tujuan bersama."

Tahapan Pembelajaran Komunikasi Yang efektif

1. Menjaga komunikasi yang jelas dan terbuka: Pemimpin harus memastikan bahwa komunikasi yang disampaikan kepada bawahan jelas dan mudah dipahami.
2. Mendengarkan dengan seksama: Pemimpin harus belajar untuk mendengarkan dengan seksama apa yang diungkapkan oleh bawahan mereka.
3. Membangun hubungan yang kuat: Pemimpin harus berusaha untuk membangun hubungan yang kuat dengan bawahan mereka.
4. Berkomunikasi dengan gaya yang berbeda-beda: Pemimpin harus dapat berkomunikasi dengan gaya yang berbeda-beda tergantung pada situasi dan orang yang mereka ajak bicara.
5. Melakukan refleksi diri: Pemimpin harus selalu melakukan refleksi diri dan harus belajar dari pengalaman mereka dan terus berusaha untuk meningkatkan keterampilan komunikasi kepemimpinan mereka.

BAGIAN IV

Kepemimpinan dan Komunikasi Era VUCA

DISTRUPSI DIGITAL

Era Distrubsi Mengubah total & menghancurkan cara Komunikasi dan Gaya Kepemimpinan Organisasi konvensional



INTERNET OF EVERY THING:

Penetrasi internet di kehidupan sehari-hari



ARTIFICIAL INTELLIGENCE:

Potensi mempermudah kehidupan sehari-hari melalui otomasi



SOCIAL MEDIA:

Komunikasi dengan semua *stakeholder* dengan menggunakan media sosial



INDUSTRIAL REVOLUTION 4.0:

Menghilangkan berbagai pekerjaan konvensional, digantikan mesin/robot



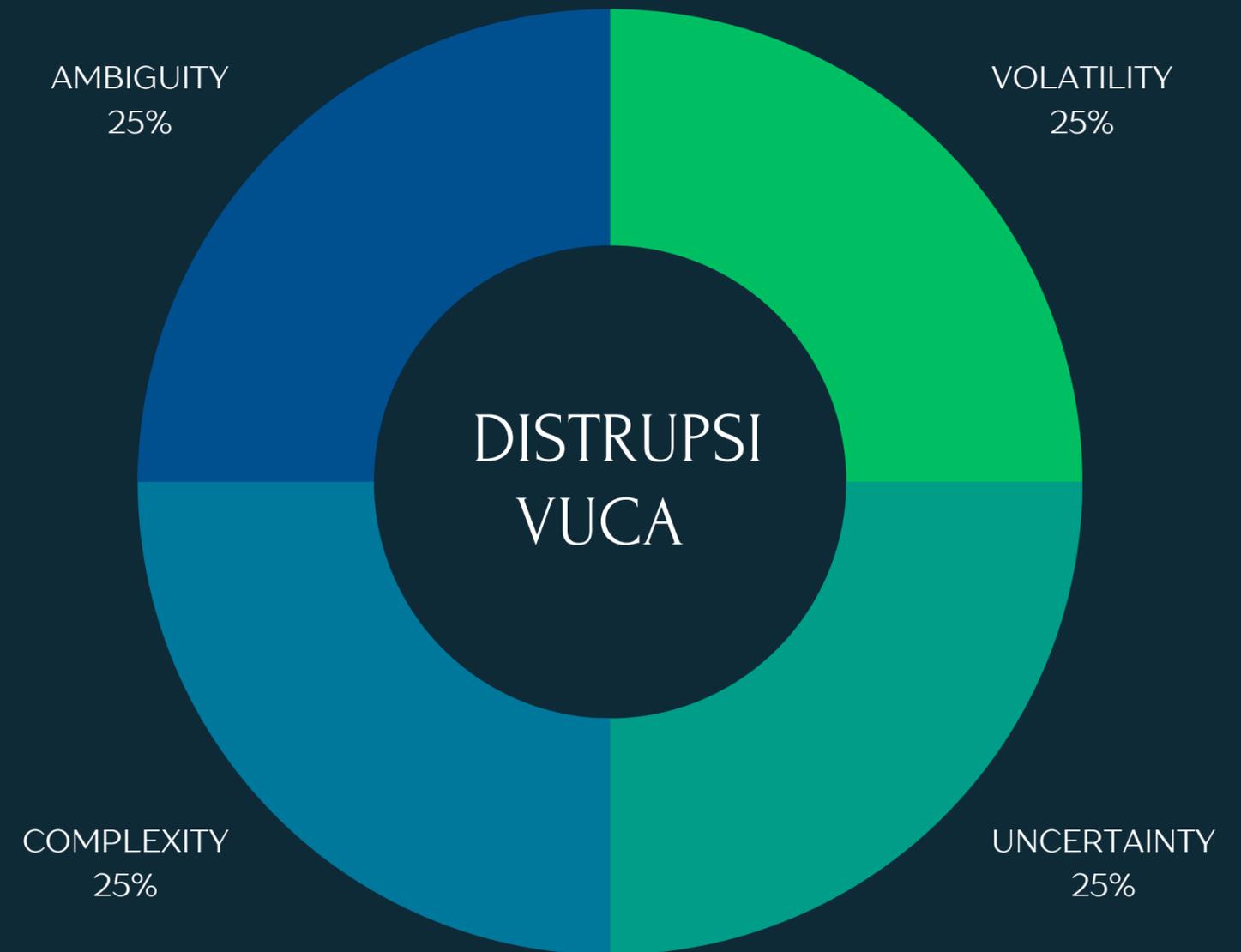
BIG DATA:

Pengambilan keputusan organisasi berbasis analisis data

TANTANGAN DALAM ERA VUCA

Era Revolusi Industri 4.0 menyebabkan organisasi dan bisnis mengalami peningkatan *Volatility*, *Uncertainty*, *Complexity* and *Ambiguity* yang biasa dikenal dengan istilah 'VUCA'

"Di era distrupsi, kesuksesan hanya bisa dicapai oleh orang-orang yang mampu beradaptasi dan menghadapi tantangan dengan kepemimpinan yang kuat, strategi yang jelas, dan kemampuan untuk belajar dengan cepat"



VOLATILITY

lingkungan organisasi menjadi labil, berubah amat cepat dan terjadi dalam skala besar

V

U

UNCERTAINTY

sulit memprediksi dengan akurat apa yang akan terjadi

COMPLEXITY

tantangan menjadi lebih rumit karena multi faktor yang saling terkait

C

A

AMBIGUITY

ketidakjelasan suatu kejadian dan mata rantai akibatnya

LEADERSHIP AGILITY DI ERA VUCA

Leadership Agility atau ketangkasan kepemimpinan merujuk pada kemampuan seorang pemimpin untuk menyesuaikan diri dengan situasi yang terus berubah dan kompleks.

Pemimpin yang memiliki leadership agility mampu beradaptasi dan menyesuaikan gaya kepemimpinan mereka dengan tuntutan lingkungan yang terus berubah, sehingga mereka dapat memimpin secara efektif dalam berbagai situasi.

Leadership agility juga menuntut kemampuan pemimpin untuk mengelola VUCA (Volatility, Uncertainty, Complexity, Ambiguity) yang terus meningkat dalam dunia bisnis dan organisasi. Hal ini meliputi kemampuan untuk merencanakan dengan cepat, mengambil keputusan yang tepat, berkomunikasi dengan efektif, dan memimpin tim dalam situasi yang sulit dan tidak pasti.

STRATEGI KEPEMIMPINAN VUCA

"Kepemimpinan tidak lagi tentang mengarahkan dan mengontrol, melainkan tentang memberdayakan dan berkolaborasi dengan jaringan individu yang beragam untuk menavigasi melalui gangguan dan ketidakpastian."

VISION <ul style="list-style-type: none">• Pemimpin harus memiliki visi yang besar, bersifat jangka panjang dan adaptif terhadap perubahan.• Pemimpin harus dapat mengembangkan visi yang jelas dan dapat dipahami oleh seluruh anggota organisasi, sehingga dapat menjadi panduan dalam mengambil keputusan.	V U	UNDERSTANDING <ul style="list-style-type: none">• Pemimpin harus mampu membaca trend perubahan secara cepat.• Pemimpin harus dapat memahami situasi VUCA yang dihadapi, baik itu volatilitas, ketidakpastian, kompleksitas, atau ambiguitas, dan mampu mengambil tindakan yang tepat dalam menghadapinya
CLARITY <ul style="list-style-type: none">• Pemimpin harus mampu melihat secara jelas setiap peluang dan tantangan yang dihadapi.• pemimpin harus dapat menyampaikan pesan dengan jelas dan mudah dipahami oleh seluruh anggota organisasi, sehingga dapat menghindari salah pengertian dan konflik yang tidak perlu	C A	AGILITY <ul style="list-style-type: none">• Pemimpin harus lincah, tangkas, dan cepat tanggap dalam menyusun kebijakan.

<p>VISION</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pemimpin harus memiliki visi yang besar, bersifat jangka panjang dan adaptif terhadap perubahan. • Pemimpin harus dapat mengembangkan visi yang jelas dan dapat dipahami oleh seluruh anggota organisasi, sehingga dapat menjadi panduan dalam mengambil keputusan. 	<div style="text-align: center;"> <table border="1"> <tr> <td style="background-color: #1a3d4d; color: white;"> </td> <td style="background-color: #1a3d4d; color: white;"> </td> </tr> <tr> <td style="background-color: white; color: #1a3d4d;">V</td> <td style="background-color: #4a7c9d; color: white;">U</td> </tr> <tr> <td style="background-color: #4a7c9d; color: white;">C</td> <td style="background-color: white; color: #1a3d4d;">A</td> </tr> <tr> <td style="background-color: #1a3d4d; color: white;"> </td> <td style="background-color: #1a3d4d; color: white;"> </td> </tr> </table> </div>			V	U	C	A			<p>UNDERSTANDING</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pemimpin harus mampu membaca trend perubahan secara cepat. • Pemimpin harus dapat memahami situasi VUCA yang dihadapi, baik itu volatilitas, ketidakpastian, kompleksitas, atau ambiguitas, dan mampu mengambil tindakan yang tepat dalam menghadapinya
V	U									
C	A									
<p>CLARITY</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pemimpin harus mampu melihat secara jelas setiap peluang dan tantangan yang dihadapi. • pemimpin harus dapat menyampaikan pesan dengan jelas dan mudah dipahami oleh seluruh anggota organisasi, sehingga dapat menghindari salah pengertian dan konflik yang tidak perlu 		<p>AGILITY</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pemimpin harus lincah, tangkas, dan cepat tanggap dalam menyusun kebijakan. 								

KARAKTERISTIK PEMIMPIN ERA VUCA

"Komunikasi yang efektif tidak hanya tentang apa yang kamu katakan, tetapi juga bagaimana kamu mengatakannya. Seorang pemimpin hebat tahu bahwa mendengarkan, empati, dan komunikasi yang jelas adalah kunci untuk membangun hubungan yang kuat dalam mencapai tujuan bersama."

Tahapan Leadership Agility

- *Expert* berorientasi pada pemecahan masalah dan tekniknya.
- *Achiever* berorientasi pada outcomes dan strategi mencapainya.
- *Catalyst* berorientasi pada visi untuk mengembangkan kapasitas organisasi.

THANK YOU!

Tim Pengabdian Masyarakat Ilmu Komunikasi
Universitas Bina Sarana Informatik